

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penyajian data penelitian berupa angka. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan rancangan *crosssectional* pengambilan data dari 2 variabel yaitu variabel bebas (pola asuh orang tua) dan variabel terikat (kecemasan belajar anak usia sekolah) dalam satu waktu yang sama (Dharma Kusuma, 2011).

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi :

Penelitian ini dilakukan di SD Tlogo, Geblagan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu penelitian :

Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2021.

##### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi merupakan golongan beberapa daerah ke dalam satu bagian wilayah yang terdiri atas obyek dan subyek memiliki karakteristik untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi adalah seluruh sasaran yang akan dilakukan penelitian yaitu jumlah orang, obyek, benda lain dan karakteristik yang dimiliki subyek tersebut (Hatmawan A, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak usia sekolah kelas 6 di SD Tlogo sebanyak 32 orang tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan data dari SD Tlogo, Geblagan, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari 2021.

## 2. Sampel

Sampel merupakan gambaran dari populasi yang memiliki karakteristik sehingga dapat digunakan untuk mewakili populasi penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu 32 responden. Total sampling adalah sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan keseluruhan populasi (Roflin et.al, 2021). Dalam penelitian ini responden berjumlah 30 orang karena 2 responden penelitian tidak bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner dikarenakan tidak menyetujui *informed consent*.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Menurut Winarsunu (2017) mendefinisikan sebagai variabel pengaruh apabila bersama dengan variabel lain dapat berubah karena keragamannya. Variabel bebas juga dapat merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat (Nurdin, 2019). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel tergantung yang memiliki ciri dan dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kecemasan belajar anak usia sekolah.

### E. Definisi Operasional

Sholihah (2020) menerangkan bahwa definisi operasional bisa diartikan sebagai penjelasan yang didasarkan pada karakteristik sesuatu hal yang bisa diobservasi. Surahman (2016) mengartikannya sebagai suatu prosedur untuk mempermudah dalam pengambilan data variabel yang mencakup nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan seperti nominal, ordinal, interval dan rasio.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecemasan Belajar Anak Usia Sekolah

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	Pola asuh orang tua adalah cara yang dilakukan oleh ibu atau bapak dalam mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang pada anak usia sekolah selama pembelajaran di masa pandemi covid-19.	Kuisisioner pola asuh orang tua yang diambil dari penelitian Prasetyo (2019).	1. $DC \geq 31 \& DK \leq 33 =$ Otoriter 2. $DC \leq 31 \& DK \geq 33 =$ Permisif 3. $DC \geq 31 \& DK \geq 33 =$ Demokratis 4. $DC \leq 31 \& DK \leq 33 =$ Uninvolved Keterangan: DK : Dimensi Kehangatan DC : Dimensi Kontrol	Nominal
<b>Kecemasan Belajar Anak Usia Sekolah</b>	Kecemasan belajar adalah kondisi anaksekolah yang sulit untuk mengingat, berkonsentrasi yang disebabkan karena tekanan dalam proses pembelajaran di sekolah.	Kuisisioner (HARS) yang diambil dari penelitian Herliana (2017).	Total Skor : 1. $<14$ : tidak ada kecemasan 2. $14 - 20$ : kecemasan ringan. 3. $21 - 27$ : kecemasan sedang. 4. $28 - 41$ : kecemasan berat. 5. $42 - 56$ : kecemasan berat sekali.	Ordinal

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa alat yaitu :

1. Variabel pola asuh orang tua

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yaitu kuisisioner yang diadopsi dari penelitian Prasetyo (2019). Dalam kuisisioner ini terdiri atas 5 alternatif jawaban dan menggunakan skala *likert*. Sering Sekali (SS) skor 5 digolongkan pada item *favorable* dan skor 1 digolongkan pada *unfavorable*, Sering (S) diberikan skor 4 untuk item

*favorable* dan skor 2 untuk item *unvavorable*, Kadang (K) skor 3 digolongkan pada item *favorable* dan *unfavorable*, Jarang (J) skor 2 digolongkan pada item *favorable* dan skor 4 digolongkan *unfavorable*, Tidak Pernah (TP) skor 1 digolongkan pada item *favorable* dan skor 5 digolongkan pada *unfavorable*. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen variabel pola asuh orang tua yang disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

Dimensi	Indikator	Nomor Butir		Jumlah butir pertanyaan
		<i>Favorable</i>	<i>Unvavorable</i>	
<b>Kontrol</b>	Aturan yang jelas	1, 17	9	3 butir
	Mengawasi dengan ketat tingkah laku anak	2, 10	4, 13	4 butir
	Tidak menentang dan patuh	-	5, 6	2 butir
<b>Kehangatan</b>	Memenuhi kebutuhan anak dan responsive terhadap kebutuhan anak	7	8	2 butir
	Membantu anak dalam segala hal yang diperlukan	3	-	1 butir
	Memberikan dukungan	-	14	1 butir
	Memberikan afeksi	11	16	2 butir
	Berkomunikasi baik	15, 18	12	3 butir
<b>JUMLAH TOTAL PERTANYAAN</b>				18 butir

Interpretasi dari penilaian kuisioner pola asuh yaitu langkah utamanya mencari nilai rata-rata skor setiap dimensi kontrol dan kehangatan dari seluruh skor responden. Setiap responden apabila memiliki nilai dimensi diatas nilai rata-rata maka responden tersebut dianggap tinggi dimensinya dan begitu juga sebaliknya. Responden dengan skor dimensi kontrol dan kehangatan lebih besar nilainya dari nilai rata-rata digolongkan ke dalam responden yang diasuh secara demokratis, responden dengan skor dimensi kontrol lebih rendah dari nilai rata-

rata dan dimensi kehangatan lebih tinggi dari nilai rata-rata maka digolongkan ke dalam responden yang diasuh secara permisif, responden dengan skor dimensi kontrol lebih tinggi dari nilai rata-rata tetapi dimensi kehangatan lebih rendah dari nilai rata-rata maka digolongkan ke dalam responden yang diasuh secara otoriter, dan responden yang nilai skor pada dua dimensinya rendah dari nilai rata-rata maka digolongkan ke responden yang diasuh secara *uninvolved*.

Berikut merupakan perhitungan skor kuisisioner pola asuh orang tua:

- 1) Nilai rata-rata dimensi kontrol dan kehangatan:

Skor rata-rata DC seluruh responden = 917

Skor rata-rata DK seluruh responden = 1001

$$\text{Nilai rata-rata DC} = \frac{\text{Skor dimensi kontrol seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{917}{30} = 31$$

$$\text{Nilai rata-rata DK} = \frac{\text{Skor dimensi kehangatan seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1001}{30} =$$

33.

- a) Dimensi Control  $\geq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\leq 33$  = Otoriter
- b) Dimensi Control  $\leq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\geq 33$  = Permisif
- c) Dimensi Control  $\geq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\geq 33$  = Demokratis
- d) Dimensi Control  $\leq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\leq 33$  = *Uninvolved*

2. Variabel kecemasan belajar

Kuisisioner kecemasan belajar anak usia sekolah menggunakan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* yang terdiri dari 14 gejala dan diinterpretasikan skor kecemasan yaitu tanpa gejala = 0, gejala ringan = 1, gejala sedang = 2, gejala berat = 3 dan gejala berat sekali = 4. Hasil skor total yaitu  $< 14$  = tidak ada kecemasan,  $14 - 20$  = kecemasan ringan,  $21 - 27$  = kecemasan sedang,  $28 - 41$  = kecemasan berat dan  $42 - 56$  = kecemasan berat sekali. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument variabel kecemasan belajar yang disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kecemasan Belajar

No	Indikator	Jumlah Poin
1.	Cemas	4
2.	Ketegangan	7
3.	Ketakutan	6
4.	Gangguan Tidur	7
5.	Gangguan Kecerdasan	3
6.	Depresi	5
7.	Somatik (Otot)	5
8.	Somatik (Sensorik)	4
9.	Kardiovaskuler	5
10.	Respiratori	4
11.	Gastrointestinal	7
12.	Urogenital	4
13.	Otonom	4
14.	Tingkah Laku	5

### G. Validitas Dan Reabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu kelayakan instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui akurasi skala dalam sebuah pengukuran (Endra Febri, 2017). Kuisiонер pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Prasetyo (2019) dengan hasil validitasnya adalah 0,48 yang dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar 0,361 dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid. Validitas pada kuisiонер kecemasan anak yang diadopsi dari Herliana (2017) yaitu  $r$  tabel  $>$  0,30 dan  $r$  hitung 0,93. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka instrument dari item pertanyaan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid.

#### 2. Reabilitas

Reabilitas adalah hasil suatu pengukuran yang memiliki keterpercayaan, konsistensi dan kestabilan yang memiliki karakteristik bersama antara tes dan kelompok peserta tes (Endra Febri, 2017). Reabilitas pada kuisiонер pola asuh didapatkan nilai  $\alpha$  0,67. Reabilitas pada kuisiонер kecemasan yang

diadopsi dari penelitian Herliana (2017) yaitu nilai Cronbach Alpha  $0,948 \geq 0,6$  yang dinyatakan bahwa instrument *Hamilton Rating Scale For Anxiety* reliable.

Validitas dan reabilitas untuk kuisisioner dalam penelitian ini tidak dilakukan uji ulang lagi karena sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Prasetyo (2019) dan Herlina tahun (2017).

## H. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Siregar (2013) sebelum melakukan tahap pengolahan data pada penelitian, dilakukan analisa data yang sudah terkumpul dalam bentuk mentah untuk diolah dan memperoleh data. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a. Editing

Editing merupakan tahap dalam pengolahan data dengan memeriksa data yang sudah dikumpulkan dari tempat penelitian untuk di koreksi kekurangan dan kesalahan data.

#### b. Skor

Kuisisioner diberikan skor pada responden yaitu :

##### 1) Pola Asuh Orang Tua

- a) Dimensi Control  $\geq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\leq 33$  = Otoriter.
- b) Dimensi Control  $\leq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\geq 33$  = Permisif.
- c) Dimensi Control  $\geq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\geq 33$  = Demokratis.
- d) Dimensi Control  $\leq 31$  & Dimensi Kehangatan  $\leq 33$  = *Uninvolved*

##### 2) Kecemasan Belajar

- a)  $< 14$  = tidak ada kecemasan
- b)  $14 - 20$  = kecemasan ringan
- c)  $21 - 27$  = kecemasan sedang
- d)  $28 - 41$  = kecemasan berat

- e)  $42 - 56 =$  kecemasan berat sekali
- c. Coding merupakan pemberian kode pada setiap data berupa angka atau huruf untuk mempermudah pengolahan data yang termasuk dalam kategori sama. Pengkodean dalam variable penelitian yaitu :
- 1) Pengkodean variabel pola asuh orang tua :
    - a) *Uninvolved* = 0
    - b) Permisif = 1
    - c) Otoriter = 2
    - d) Demokratis = 3
  - 2) Pengkodean variabel kecemasan :
    - a) Tidak ada kecemasan = 0
    - b) Kecemasan ringan = 1
    - c) Kecemasan sedang = 2
    - d) Kecemasan berat = 3
    - e) Kecemasan berat sekali = 4
  - 3) Pengkodean usia anak :
    - a) 12 tahun = 1
    - b) 13 tahun = 2
    - c) >13 tahun = 3
  - 4) Pengkodean usia orang tua :
    - a) 31 – 35 tahun = 1
    - b) 36 – 40 tahun = 2
    - c) 41 – 45 tahun = 3
    - d) > 45 tahun = 4
  - 5) Pengkodean jenis kelamin orang tua :
    - a) Laki-laki = 1
    - b) Perempuan = 2
  - 6) Pengkodean jenis kelamin anak :
    - a) Laki-laki = 1

- b) Perempuan = 2
- 7) Pengkodean pendidikan orang tua
  - a) Tidak sekolah = 0
  - b) SD = 1
  - c) SMP = 2
  - d) SMA = 3
  - e) Perguruan Tinggi = 4
- 8) Pengkodean pekerjaan orang tua
  - a) Tidak bekerja = 0
  - b) Buruh = 1
  - c) Karyawan = 2
  - d) PNS = 3
  - e) Lain-lain = 4
- 9) Pengkodean pendapatan orang tua
  - a)  $< \text{UMR (1.850.000)}$  = 1
  - b)  $\geq \text{UMR (1.850.000)}$  = 2
- 10) Pengkodean jumlah anak orang tua
  - a) 1 anak = 1
  - b) 2 anak = 2
  - c)  $> 2$  anak = 3

d. Entry Data

Entry data adalah memindahkan data kedalam *file computer* dengan bantuan program komputerisasi.

b. Tabulating

Tabulating merupakan proses penempatan data yang sudah diperoleh lalu disusun ke dalam bentuk tabel.

## I. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk satu variabel dan penelitian deskriptif. Analisa ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, jenis pola asuh orang tua dan tingkat kecemasan anak.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi Data

N = Total sampel penelitian

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk melihat hubungan 2 variabel pokok yaitu variabel bebas dan terikat (Siyoto, 2020). Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan responden yaitu pola asuh orang tua terhadap kecemasan belajar anak. Dalam penelitian ini data berskala nominal dan ordinal maka uji statistik yang digunakan yaitu lamda untuk menguji korelasi antara dua variabel yang tidak setara (Prihanti S, 2018).

Uji statistik lamda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi dua variabel yang tidak setara yaitu ada variabel yang memengaruhi dan dipengaruhi dimana, variabel pola asuh orang tua yang mengisi kuisisioner adalah orang tua sedangkan variabel kecemasan belajar anak usia sekolah yang mengisi adalah anak usia sekolah. Uji *Kendall's Tau* merupakan uji yang digunakan untuk menguji hipotesis antara hubungan dua variabel dengan data berbentuk nominal dan ordinal (Carsel Syamsunie, 2018).

Uji statistik *Kendall's Tau* dalam penelitian ini digunakan untuk menguji korelasi dua variabel pada data tidak berdistribusi normal, ukuran tabel lebih dari 2x2, dan untuk mengetahui apakah ke dua variabel dalam penelitian

terdapat sebuah hubungan atau tidak yang dapat dilihat dari nilai signifikan atau ( $r$ ) (Sinaga Keristina et.al, 2019).

### **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian keperawatan merupakan sebuah hal yang penting karena berhubungan dengan manusia. Penelitian ini sudah lulus uji etik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor etik yaitu SKep/0126/KEPK/VI/2021. Etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu (Dharma, 2011) :

#### 1. Menghormati Harkat Dan Martabat Manusia

Penelitian yang dilakukan dengan tidak melakukan unsur paksaan, bebas menentukan pilihan, memberikan informasi, tujuan, manfaat prosedur, keuntungan penelitian dan persetujuan serta kerahasiaan informasi yang sudah diperoleh dari responden (*Informed Consent*).

#### 2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek

Peneliti harus melakukan kerahasiaan terhadap informasi yang sudah diberikan dari responden seperti: identitas, alamat, dan jenis kelamin dengan menggunakan pemberian kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

Pengkodean untuk kerahasiaan responden :

- a. OT1, A1 = orang tua 1, anak 1
- b. OT2, A2 = orang tua 2, anak 2
- c. OT3, A3 = orang tua 3, anak 3
- d. OT4, A4 = orang tua 4, anak 4
- e. OT5, A5 = orang tua 5, anak 5

#### 3. Menghormati Keadilan dan Inklusivitas

Penelitian yang dilakukan secara keterbukaan, jujur, cermat, dilakukan secara profesional dan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan keuntungan untuk responden. Dalam penelitian ini semua responden mendapatkan souvenir dan pengambilan data dengan dikunjungi secara *door to door*.

#### 4. Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan

Peneliti dalam melakukan penelitian harus memperhatikan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk responden, meminimalisir resiko serta dampak dari penelitian. Manfaat dalam penelitian ini yaitu orang tua mengetahui pola pengasuhan yang diberikan kepada anak, anak usia sekolah juga mengetahui tingkat kecemasan belajar selama masa pandemi covid-19 yang disampaikan oleh peneliti melalui *whatsapp* masing-masing orang tua anak usia sekolah yang disertai dengan penjelasan singkat mengenai 2 topik tersebut.

#### **K. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, dilakukan beberapa tahapan hingga menjadi sebuah karya ilmiah sebagai berikut :

##### 1. Persiapan

Dalam tahap persiapan sebelum melakukan penelitian, dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Mencari fenomena permasalahan kontemporer / saat ini yang belum terselesaikan untuk diangkat menjadi sebuah judul dan penelitian yang akan dilakukan.
- b. Memilih fenomena yang ada dan untuk penelitian
- c. Melakukan pengajuan judul skripsi ke dosen koordinator blok.
- d. Melakukan konfirmasi dan konsultasi mengenai judul skripsi ke pembimbing.
- e. Mempertimbangkan judul yang sudah diajukan untuk mencari fenomena yang lebih banyak terjadi dan belum terselesaikan di masa pandemi.
- f. Mengganti judul dengan masalah dan fenomena yang sudah disepakati dan di acc oleh dosen pembimbing.

##### 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan melakukan penelitian, ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Melakukan pembuatan kuesioner penelitian dengan *microsoft word* dan di print dalam bentuk *hard file*.
- b. Konsultasi kuesioner penelitian dalam bentuk *hard file* kepada pembimbing peneliti.
- c. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah melalui kepala sekolah dalam pengambilan data.
- d. Melakukan pendataan data responden dari pihak guru kelas Sekolah Dasar Negeri Tlogo.
- e. Melakukan penyebaran pesan yang dilakukan dan dikirimkan oleh peneliti melalui grub *whatsapp*, *chat* pribadi *whatsapp*, pesan dan media lainnya untuk berkoordinasi dan memudahkan bertemu dengan responden.
- f. Pendekatan 1 hari sebelum dilakukan penyebaran kuesioner dengan apersepsi pada orang tua anak usia sekolah, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian untuk mempermudah dalam pengambilan data disertai dengan video untuk mempermudah orang tua dan anak usia sekolah dalam mengisi kuisisioner.
- g. Penyebaran kuesioner melalui *house to house* yang diberikan peneliti kepada responden di mulai dari tanggal 01 Juni 2021 sampai selesai pada tanggal 07 Juni 2021.
- h. Orang tua anak usia sekolah mengisi *informed consent* sebagai responden yang menyatakan bersedia serta menyetujui untuk mengisi kuesioner penelitian.
- i. Kuesioner pola asuh orang tua di isi oleh orang tua dan kuesioner kecemasan di isi oleh anak usia sekolahselama 10-15 menit. Pengisian kuesiner pada setiap responden selesai dalam 1 hari.

- j. Dalam pengisian kuesioner apabila orang tua dan anak usia sekolah kurang memahami isi kuesioner, peneliti menanyakan apakah ada yang kurang dimengerti dan dijelaskan oleh peneliti.
  - k. Pengumpulan kuisisioner yang telah diisi oleh responden pada hari itu juga ketika mengisi kuisisioner.
  - l. Pengecekan ulang kuisisioner yang sudah diisi oleh responden untuk mengecek kelengkapan data.
  - m. Melakukan penggabungan kuisisioner orang tua 1 dengan anak 1 untuk merekap data melakukan analisis hingga anak ke 30.
3. Penyusunan Laporan
- a. Melakukan pengolahan data serta menganalisis menggunakan bantuan komputer.
  - b. Peneliti melakukan penyusunan bab IV dan V (hasil dan pembahasan) sebagai laporan akhir.
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil laporan.
  - d. Melakukan seminar ujian hasil dan dilakukan perbaikan laporan serta pengumpulan skripsi.